

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017 hlm15). Sedangkan menurut Bogdan Taylor dalam Moleong (2000, hlm 3) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati

Metode Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. “ Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban” (Mulyana, 2008, hlm 145).

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian difahami dan dianalisis secara mendalam. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat mengungkapkan kondisi nyata yang terjadi di masyarakat juga mengungkapkan sebab dan proses terjadinya. Metode kualitatif dalam pendekatan bersifat mendalam dan menyeluruh yang akan menghasilkan penjelasan yang lebih banyak dan bermanfaat. Karena pada dasarnya, penelitian ini akan menggambarkan dan mengartikulasikan hasil penelitian dalam membentuk kata dan kalimat akan lebih bermakna serta meyakinkan. Terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat pencarian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta di daerah penelitian. Metode penelitian sangat penting karena dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dari suatu penelitian. Metode penelitian juga

merupakan jalan yang di pakai untuk memahami obyek yang menjadi sasaran sehingga di harapkan mencapai tujuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang tujuannya untuk mendeskripsikan mengenai upaya kelompok wanita tani dalam peningkatan pendapatan melalui pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Nyanggahurip, Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

(Sugiyono, 2017, hlm 207) Rumusan masalah atau fokus dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif artinya penyempurnaan fokus atau masalah tetap di lakukan sewaktu peneliti sudah berada dilatar penelitian. Ruang lingkup penelitian ini berfokus sesuai dengan pemutusan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, observasi dan hasil penelitian lebih terarah. Fokus penelitian dari peneliti adalah upaya kelompok wanita tani dalam peningkatan pendapat keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Nyanggahurip Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya. Pembentukan kelompok wanita tani ini salah satu upaya untuk dapat membantu perekonomian keluarga tepatnya di Desa Nyanggahurip Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya, dan tujuan dalam pembentukan ini masyarakat bisa merasakan hasilnya dari berbagai aspek seperti memandirikan masyarakat, menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menanam tanaman di halaman rumah, meningkatkan jiwa sosial masyarakat menambah keterampilan serta membantu dari segi ekonomi bagi seluruh anggota kelompok wanita tani Kenanga.

Penelitian ini diharapkan mampu mengurangi rasa ingin tahu peneliti tentang kelompok wanita tani Kenanga serta menjadikan kelompok wanita tani Kenanga sebagai wardah ataupun percontohan kelompok wanita tani lainnya yang khususnya ada di daerah Tasikmalaya, umunya untuk masyarakat diluar kota Tasikmalaya agar dapat menciptakan lingkungan yang asri tetapi juga bernilai ekonomis, dengan cara memanfaatkan lahan pekarangan untuk dapat ditanami berbagai jenis tanaman.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek atau sumber data adalah ketua kelompok wanita tani Kenanga, dan beberapa anggota kelompok wanita tani Kenanga yang ada di Desa Nyanggahurip Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya. Data yang diperoleh yaitu untuk mengetahui apakah dengan mengikuti kelompok wanita tani melalui pemanfaatan lahan pekarangan perekonomian keluarga menjadi meningkat.

3.3.2 Subjek Penelitian

Pengambilan sumber data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. (Moleong 2010, hlm. 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut adapun penetapan informan dilakukan secara Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Sumber data atau responden penelitian dapat sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu subjek penelitian yang mampu mengemukakan, menjelaskan, menyatakan, bagaimana upaya kelompok wanita tani Kenanga dalam peningkatan pendapatan keluarga dengan cara memanfaatkan lahan pekarangan. Maka dari itu sampel yang diambil harus dari populasi yang betul-betul mewakili. Misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang dibutuhkan pada saat penelitian. Teknik ini juga diharapkan dapat mengarahkan penelitian untuk mendapatkan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data. Adapun sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah ketua kelompok wanita tani Kenanga, Penyuluh, bendahara kelompok wanita tani Kenanga, dan anggota kelompok wanita tani Kenanga yang dijadikan subjek data yang menjadi informan. Dapat dilihat nama dari subjek data yang menjadi informan dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian Kelompok Wanita Tani Kenanga Desa
Nyangahurip

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Sulistiawati	Ketua Kelompok Wanita Tani Kenanga	SW
2	Ridwan Maulana	Penyuluh	RM
3	Wiw	Anggota	WW
4	Aoh Komara	Anggota	AK
5	Enung	Seksi Pemasaran	EN

(Sumber : Peneliti)

3.4 Sumber Data

Menurut (Sugiyono,2018 hlm,137) sumber data ialah apapun yang bisa memberikan informasi mengenai data itu. Sumber data diperoleh sebagai bahan analisis yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer (sumber tangan pertama), yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam hal ini adalah data hasil wawancara dengan anggota kelompok wanita tani kenanga di Desa Nyangahurip untuk mengetahui kondisi dan permasalahan-permasalahan pada kelompok wanita tani kenanga di Desa Nyangahurip, Kelurahan Margabakti.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder (sumber data kedua), yaitu sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, atau lewat dokumen. Sumber data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal, internet, majalah, skripsi dll. Sumber data sekunder yang diperoleh yaitu dari KWT Kenanga.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013, hlm 08). Suatu penelitian memerlukan data atau informasi yang berguna untuk pemecahan masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut. Untuk itu diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar penelitian mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Observasi merupakan suatu proses yang menghimpun kesatuan, suatu proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Diantaranya berupa proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutisno hadi, 1986 dalam Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang sekiranya mendukung dan dapat melengkapi materi dari wawancara yang dilakukan para responden. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melihat langsung kondisi fisik dan aktivitas secara langsung kegiatan kelompok wanita tani Kenanga dengan mendatangi lokasi penelitian yang ada di Desa Nyangahurip, Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2004).

Dalam wawancara peneliti melakukan *face to face interview* (interview dalam kelompok tertentu). Wawancara seperti itu

memerlukan pertanyaan- pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini para partisipan.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan. Disini peneliti mengambil sampel dan melakukan wawancara kepada beberapa orang saja, yaitu kepada ketua kelompok tani, bendahara dan tiga anggota kelompok tani untuk diminta data tentang pemanfaatan lahan pekarangan dengan menanam berbagai jenis tanaman di Kelompok Wanita Tani Kenanga di Desa Nyangahurip, Kecamatan Cibereum. Dalam proses wawancara peneliti harus menggali informasi sedalam-dalamnya mengenai upaya kelompok wanita tani dalam peningkatan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan yang dimana itu menjadi poin yang sangat penting guna untuk hasil yang diperoleh.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumentasi bisa berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, prasati, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang jelas, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan kelompok wanita tani Kenanga yang ada di Desa Nyangahurip Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya secara langsung dengan cara mengambil gambar untuk kelengkapan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentas, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Dengan demikian dapat memberikan sebuah simpulan yang jelas dari teori.

Analisis data yang dilakukan akan melalui beberapa tahapan :

3.6.1 Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data hasil pengamatan dan memilah-milah berdasarkan satuan, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika dibutuhkan.

3.6.2 Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Biasanya dibuat dalam bentuk table, atau bagan. Dalam pelaksanaan penelitian Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono 2010, hlm 341) yakni bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagian analisis kualitatif yang valid.

Jadi penyajian yang dimaksud meliputi jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna untuk memberikan informasi lebih jelas, dan tersusun.

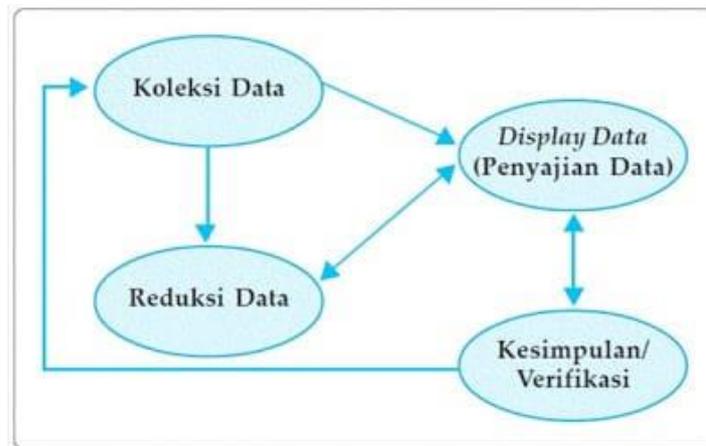
3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ verification*)

Kegiatan ketiga yaitu tindak lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terhadap aktivitas analisis data yang ada. Dalam penelitian ini analisis kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangka kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya. Berdasarkan keterangan diatas maka penelitian harus menelaah semua data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapatkan.

Dari penarikan kesimpulan yang peneliti buat berharap bisa lebih mengetahui makna dari penelitian yang dibuat. Berikut adalah gambar dari komponen analisis data:



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

(Sumber : Sugiyono 2017, hlm 338)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian pada masalah ini terdiri dari tahapan, sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan di teliti.
- b. Menyusun rencana penelitian tentang apa yang akan diteliti, daerah mana yang akan dijadikan tempat untuk penelitian.
- c. Melakukan perizinan formal. dalam hal ini penelitian melakukan perizinan kepada ketua kelompok wanita tani Kenanga yang ada di Desa Nyanggahurip Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.
- d. Studi pendahuluan, dengan menelaah dan memilih infroman tentang kondisi yang ada di kelompok wanita tani Kenanga.
- e. Merancang metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada di Kelompok wanita tani Kenanga.
- f. Studi Dokumentasi
- g. Menyusun instrument penelitian berupa wawancara.
- h. Persiapan perlengkapan peneliti seperti, alat perekam dan alat tulis.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan serta data-data yang diperlukan oleh peneliti.
- b. Melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber yaitu ketua kelompok wanita tani Kenanga dengan anggota kelompok wanita tani kenanga untuk mengecek relevansi penelitian yang akan kita teliti.
- c. Meminta surat keterangan serah terima dokumen yang telah diberikan dari narasumber atau dari ketua kelompok wanita tani kenanga.
- d. Memeriksa kembali data dari hasil penelitian, jika ada yang kurang.

3.7.3 Tahap Analisis Data

- a. Mengolah data untuk dibuat suatu analisis data mengenai upaya kelompok wanita tani dalam peningkatan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Nyangahurip, Margabakti Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Wanita Tani (KENANGA) yang berlokasi di Kp Nyangahurip, Kelurahan Margabakti Rt. 03 RW. 02 Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya. Alasan melakukan penelitian di daerah tersebut karena daerah tersebut memiliki potensi sumber daya manusia tetapi belum berkembang maka dari itu dengan peneliti mengambil lokasi di Desa Nyangahurip Kelompok wanita tani bersedia bergerak untuk membantu perekonomian keluarga, yaitu dengan cara pemanfaatan lahan pekarangan. . Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Maret 2022.

